

ABSTRAK

Nurdiniyansyah. 2017, Persepsi Masyarakat Terhadap Fenomena Kawin Kontrak (Kasus di Desa Tugu Selatan Kecamatan Cisarua Kabupaten Bogor)

Penelitian ini berasal dari fenomena kawin kontrak yang menjadi suatu kajian sosial yang menarik. Kelurahan Desa Tugu Selatan yang berada di kawasan Puncak sudah terkenal dengan kawin kontraknya. Tujuan dari kawin kontrak adalah untuk menyalurkan nafsu birahi tanpa adanya keinginan untuk hidup bersama dan membentuk rumah tangga yang kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa bahkan terkadang juga tidak mengharapkan adanya keturunan, hal ini tentu saja bertentangan dengan tujuan perkawinan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan persepsi masyarakat Desa Tugu Selatan terhadap fenomena kawin kontrak. Di samping itu, penelitian ini ingin mengetahui bagaimana kondisi kawin kontrak dan faktor yang menyebabkan terjadinya kawin kontrak di Desa Tugu Selatan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang beragam bagi perkembangan ilmu-ilmu sosial, dan bagi perkembangan daerah Desa Tugu Selatan dalam rangka mengantisipasi permasalahan sosial dan kependudukan yang ada.

Penelitian ini menggunakan Teori Pertukaran Sosial yang pencetusnya adalah George Caspar Homans. Teori pertukaran sosial berangkat dari Asumsi *do ut des*, saya memberi supaya engkau memberi. Menurut mereka semua kontak di antara manusia bertolak dari skema memberi dan mendapatkan kembali dalam jumlah yang sama. Dengan asumsi seperti ini, para pendukung teori ini mengemukakan bahwa ada begitu banyak pertukaran atau tingkah laku yang dipertukarkan dalam kehidupan sosial. Dengan demikian para pendukung teori ini berpendapat bahwa tingkah laku manusia didasarkan pertimbangan untung dan rugi atau *cost dan rewards*.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan mekanisme pengumpulan datanya melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan mendeskripsikan data hasil lapangan dengan format deskriptif kualitatif, kemudian menguji relevansi terhadap teori melalui verifikasi.

Kesimpulan dari penelitian ini mengenai fenomena kawin kontrak di Desa Tugu Selatan Kecamatan Cisarua adalah bahwasanya keberadaan kawin kontrak di Desa Tugu Selatan benar adanya yang awal mulanya terjadi pada tahun 1990. Kawin kontrak dilakukan oleh para Turis Timur Tengah dengan wanita lokal. Para wanita yang dijadikan sebagai pasangan kawin kontrak ternyata buka wanita yang berasal dari Desa Tugu Selatan Kecamatan Cisarua, seperti Sukabumi dan Cianjur. Adapun faktor-faktornya yang menyebabkan terjadinya kawin kontrak diantaranya adalah faktor biologis, ekonomi, pendidikan dan lingkungannya. Banyak masyarakat yang berpersepsi negative tentang fenomena kawin kontrak karena mereka berpandangan bahwasanya kawin kontrak lebih banyak dampak negatif dibandingkan dampak positif.